



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

PRESS RELEASE

JAKARTA, 30 Maret 2023, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) telah mengumumkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (*Member of BDO International*) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022. GHON berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 186,3 miliar selama tahun 2022, meningkat sebesar 12,96% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp 164,9 miliar. Di samping itu terjadi peningkatan EBITDA, untuk tahun 2022 mencapai Rp 152,1 miliar, meningkat 12,2% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp 135,5 miliar.

Dalam tahun 2022, GHON berhasil tumbuh dengan memiliki 1.573 penyewaan menara yang terdiri dari 949 lokasi menara telekomunikasi dan 624 kolokasi, dari yang sebelumnya sebanyak 1.441 penyewaan di tahun 2021. Seluruh penyewaan menara telekomunikasi yang dimiliki GHON tersebar di berbagai wilayah nusantara, antara lain Pulau Jawa sebanyak 980 titik penyewaan, Sumatera 365 titik, Kalimantan 127 titik, Sulawesi 91 titik dan Nusa Tenggara 10 titik. Dengan penyewaan yang terjadi pada tahun 2022, maka rasio kolokasi GHON tercatat sebesar 1,66% yang pada tahun 2021 sebesar 1,67%. Penurunan tingkat rasio kolokasi ini disebabkan karena penambahan pembangunan menara baru lebih banyak dibandingkan dengan penambahan kolokasi.

Direktur Utama GHON, Rudolf P. Nainggolan menerangkan “Terjadi peningkatan penyewaan menara sebesar 132 penyewaan atau bertumbuh 9,16%. Peningkatan tersebut terdiri dari 85 menara telekomunikasi dan 47 kolokasi. Kami optimis dengan penambahan pembangunan

JAKARTA, 30 March 2023, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) has released Financial Statements which was audited by Registered Public Accountant Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Member of BDO International) for the years ended 31 December 2022. GHON managed to record revenue of IDR 186.3 billion in 2022, an increase of 12.96% compared to 2021 of IDR 164.9 billion. In addition, there was an increase in EBITDA, recorded for 2022 reaching IDR 152.1 billion, an increase of 12.2% compared to 2021 which amounted to IDR 135.5 billion.

In 2022, GHON has managed to grow by owning 1,573 tenancies of telecommunication tower consisting of 949 telecommunications tower locations and 624 collocations, from the previous 1,441 tenancies in 2021. All telecommunication tower tenancies owned by GHON are spread across various regions of the archipelago, including Java with 980 tenancies, Sumatra with 365 tenancies, Kalimantan with 127 tenancies, Sulawesi with 91 tenancies and Nusa Tenggara with 10 tenancies. With tenancies occurring in 2022, the GHON collocation ratio was recorded at 1.66% which was 1.67% in 2021. The decrease in the collocation ratio was due to the addition of more new towers than the addition of collocations.

The President Director of GHON, Rudolf P. Nainggolan explained, "There was an increase in tower leases of 132 tenancies or a growth of 9.16%. The increase consisted of 85 telecommunications towers and 47 collocations. We are optimistic that the addition of new tower

menara baru akan meningkatkan peluang untuk menambah kolokasi baru.”

“Untuk tahun 2022, terjadi penambahan saldo utang bank Perusahaan sebesar Rp 256,3 miliar atau meningkat 43,3% dari saldo per 31 Desember 2021 yang sebesar Rp 178,8 miliar. Pinjaman tersebut terdiri atas pinjaman berjangka dan pinjaman *revolving*. Peningkatan atas pinjaman bank tersebut ditujukan untuk penggunaan *capex* perusahaan. Tercatat penambahan aset tetap atas menara meningkat dari Rp 864 miliar pada 31 Desember 2021 menjadi Rp 968 miliar pada 31 Desember 2022. Kemudian, terjadi peningkatan atas laba bersih setelah pajak dari Rp 89,8 miliar pada 31 Desember 2021 menjadi Rp 90,7 miliar pada 31 Desember 2022 atau meningkat sebesar 0,96% dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan akan terus mengupayakan hasil kinerja perusahaan yang positif.” ungkap Yoyong selaku Direktur dari GHON.

GHON merupakan salah satu dari perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi independen di Indonesia yang menyewakan menara telekomunikasi termasuk pemeliharaan kepada operator telekomunikasi di Indonesia.

will increase the opportunity to add new collocations.”

"For 2022, there was an addition in the balance of the Company's bank debt of IDR 256.3 billion, an increase of 43.3% from the balance as of 31 December 2021 which amounted to IDR 178.8 billion. These loans consist of term loans and revolving loans. The increase in bank loans was intended to use the Company's capex. Recorded that the addition of fixed assets on towers increased from IDR 864 billion on 31 December 2021 to IDR 968 billion on 31 December 2022. Afterwards, there was an increase in net profit after tax from IDR 89.8 billion in 31 December 2021 to IDR 90.7 billion in 31 December 2022 or an increase of 0.96% compared to the previous year. The company will continue to strive for positive performance results.” said Yoyong as the Director of GHON.

GHON is one of the independent telecommunications infrastructure providers in Indonesia that leases telecommunications towers including maintenance to telecommunication operators in Indonesia.